

ABSTRAK

Muhammad Akbar, 200104010093, (Analisi Makna Sosial Dan Pesan Dakwah Dalam Tradisi *Mappanre Ri Tasi E* Masyarakat Bugis Pagatan (Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu), pembimbing (I) ibu Risqiatul Hasanah, M. Sos., dan Pembimbing (II) Bapak Surya Eka Priyatna, M.Cs pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata kunci : *Mappanre ri Tasi e, Bugis Pagatan, makna sosial, pesan dakwah.*

Penelitian ini membahas makna sosial dan pesan dakwah yang terkandung dalam tradisi *Mappanre ri Tasi e* yang dilaksanakan oleh masyarakat Bugis di Pagatan, Kalimantan Selatan. Tradisi ini merupakan salah satu bentuk upacara adat yang mengandung nilai-nilai budaya serta keagamaan yang diwariskan secara turun-temurun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis nilai-nilai sosial yang terkandung dalam tradisi tersebut serta mengidentifikasi pesan-pesan dakwah Islam yang tersirat maupun tersurat di dalamnya.

Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi *Mappanre ri Tasi e* tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pelestarian budaya, tetapi juga menjadi media dakwah yang efektif dalam menyampaikan nilai-nilai Islam, seperti rasa syukur kepada Allah SWT, semangat kebersamaan, kepedulian sosial, dan pentingnya menjaga hubungan dengan alam. Tradisi ini merepresentasikan harmonisasi antara nilai budaya lokal dan ajaran agama, serta memperlihatkan peran penting tokoh agama dan masyarakat dalam melestarikan kearifan lokal yang bernilai dakwah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi *Mapanre Ri Tasi E* di masyarakat bugis pagatan mengandung pesan dakwah dan makna sosial yang kuat. Dari aspek dakwah, tradisi ini menjadi media untuk menanamkan nilai-nilai keislaman seperti rasa syukur, tawakal dan kepasrahan kepada Allah SWT. atas rezeki laut yang diberikan, yang diwujudkan dalam pembacaan doa, dzikir dan ayat-ayat Al-Qur'an. Selain itu, momen pelaksanaan kegiatan ritual tersebut menjadi sarana sebagai penyampaian pesan-pesan moral dan ajaran islam kepada masyarakat. Dari sisi sosial, tradisi ini mempererat solidaritas dan kebersamaan anatar warga melalui partisipasi kolektif da'lam persiapan dan pelaksanaan acara, yang melibatkan berbagai lapisan masyarakat seperti nelayan, tokoh adat, pemuda, dan lainnya. Kegiatan ini menciptakan suasana gotong royong, memeperkuat hubungan sosial, dan menjadi sarana keagamaan kepada generasi muda. Dengan kata lain, *Mapanre Ri Tasi E* tidak hanya berfungsi sebagai ritual adat, tetapi juga sebagai sarana dakwah dan penguat kohesi sosial dalam kehidupan masyarakat bugis pagatan.